

## RINGKASAN

**“Pengaruh Kemurnian Bangsa Terhadap Performa Produksi Cempe Domba Dorper F1 dan F2”** Khoiril Umam, C31230279, Tahun, 49 halaman, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Satria Budi Kusuma S.PT., M.Sc. (dosen pembimbing)

Domba termasuk ternak ruminansia kecil yang memiliki nilai ekonomi tinggi sehingga peningkatan produktivitasnya penting dilakukan. Selain melalui persilangan, tingkat kemurnian bangsa juga memengaruhi performa produksi. Perbedaan generasi seperti F1 dan F2 dapat menimbulkan variasi pertumbuhan akibat faktor genetik. Oleh karena itu, kemurnian bangsa perlu dievaluasi melalui bobot badan dan ukuran tubuh karena berkaitan dengan produktivitas domba. Pengamatan dilakukan di Barokah Farm Kediri menggunakan 8 ekor cempe domba jantan tipe kelahiran tunggal, terdiri atas 4 ekor Dorper F1 dan 4 ekor Dorper F2. Pengamatan dilakukan sejak lahir hingga umur 28 hari. Parameter yang diamati meliputi bobot badan, PBBH, lingkaran dada, tinggi gumba, panjang badan, dan lebar dada. Data diperoleh melalui penimbangan bobot badan dan pengukuran morfometri tubuh menggunakan timbangan digital, pita ukur, dan tongkat ukur. Pengamatan menggunakan metode komparatif dengan analisis statistik uji Shapiro-Wilk, Independent Sample t-test, dan Mann-Whitney menggunakan SPSS. Sampel yang digunakan dalam pengamatan ini yaitu menggunakan 4 domba anakan (cempe) jenis dorper F1 dan 4 domba anakan (cempe) jenis dorper F2 parameter yang digunakan dalam pengamatan ini meliputi bobot badan, PPBH, ukuran tubuh seperti lingkaran dada, tinggi gumba, Panjang badan dan lebar dada dengan rentan waktu masing-masing parameter 0 hari sampai 28 hari. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kemurnian bangsa tidak memberikan pengaruh yang nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap bobot badan, PBBH, maupun ukuran tubuh cempe domba Dorper F1 dan F2 hingga umur 28 hari. Secara numerik, Dorper F2 cenderung memiliki rata-rata bobot badan dan ukuran tubuh lebih tinggi dibandingkan Dorper F1, sedangkan nilai PBBH Dorper F1 sedikit lebih tinggi dibandingkan Dorper F2. Namun, seluruh parameter pengamatan menunjukkan hasil yang tidak berbeda signifikan secara statistik. Kemurnian bangsa pada domba Dorper F1 dan F2 belum memberikan pengaruh nyata terhadap performa pertumbuhan cempe hingga umur 28 hari. Secara umum, kedua kelompok memiliki performa produksi yang relatif sama. Disarankan penelitian selanjutnya menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak, periode pengamatan lebih panjang, serta penambahan parameter seperti konsumsi pakan, efisiensi pakan, reproduksi, dan kualitas karkas agar diperoleh hasil yang lebih lengkap dan akurat.